

DAFTAR TERJEMAH

NO	Halaman	BAB	Terjemah
1.	2	I	Demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada sesuatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
2.	20	II	Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

INSTRUMEN WAWANCARA

Pedoman Observasi

1. Meninjau langsung lokasi penelitian MTsN 3 Banjar
2. Mengamati kinerja kepala MTsN 3 Banjar
3. Mengamati kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 3 Banjar
4. Mengamati keadaan siswa-siswi MTsN 3 Banjar
5. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki MTsN 3 Banjar
 - a. Mengamati keadaan sarana dan prasarana yang ada
 - b. Lingkungan sekitar sekolah
6. Mengamati keadaan manajemen perubahan (tahap orientasi, inisiasi dan implementasi perubahan)
7. Mengamati kesesuaian data dengan keadaan lapangan

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Sejak kapan sekolah ini berdiri dan bagaimana sejarah berdirinya MTsN 3 Banjar?
2. Sejak sekolah ini berdiri sampai sekarang, berapa kali pergantian kepala sekolah?
3. Dalam masa pelaksanaan kebijakan & program kerja menuju kemajuan sekolah, hal apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya pelaksanaan progker tersebut?
4. Apa saja kendala dalam upaya pengusulan dan penyediaan sarana-prasarana untuk kemajuan sekolah?
5. Dalam hal pengusulan untuk mendapatkan tambahan ruangan/ bangunan apa saja syarat yang tidak dapat dipenuhi sehingga belum bisa mendapatkan tambahan bangunan?

6. Dalam upaya untuk mendapatkan dana pelaksanaan progker, apa saja penghambatnya?
7. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan progker menuju perubahan sekolah yang berasal dari masyarakat sekitar?
8. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan progker menuju perubahan sekolah yang berasal dari warga sekolah (tenaga pengajar & pelajarinya)
9. Apakah tenaga pengajar di MTsN 3 Banjar sudah sesuai dengan standar mutu pendidikan? apa alasannya?
10. Apakah kurikulum pelajaran sudah sesuai dengan implementasinya pada MTsN 3 Banjar, apakah ada permasalahan dalam implementasi kurikulum tersebut?
11. Apa saja metode yang digunakan untuk mendapatkan ide, kritik & saran untuk melaksanakan perubahan menuju kemajuan madrasah?
12. Dalam rapat bulanan, metode apa yang digunakan untuk mengambil keputusan kebijakan? Contohnya voting atau kesepakatan bersama? Bagaimana prosedurnya?
13. Dalam pengumpulan ide, kemungkinan terdapat suara-suara yang tidak setuju dengan kebijakan yang diambil, bagaimana mengatasi masalah ini?
14. Bagaimana dengan masyarakat sekitar? Apakah ikut andil dalam pengumpulan ide demi kemajuan madrasah? Dengan cara apa masyarakat menyampaikan aspirasinya?
15. Seluruh warga madrasah mestinya mempunyai andil dalam pengumpulan ide, kritik & saran, termasuk para pelajar. Bagaimana cara pelajar untuk menyampaikan aspirasinya?
16. Pengambilan keputusan untuk madrasah pada masalah tertentu biasanya juga melibatkan komite, adakah jadwal pertemuan warga madrasah dengan komite? Berapa kali dalam satu semester.
17. Orang tua murid juga perlu dimintai pendapat tentang usaha dalam perubahan menuju kemajuan sekolah, bagaimana caranya? Adakah pertemuan warga sekolah dengan orang tua murid?

18. Menyikapi permasalahan yang dihadapi tentang penghambat proses pelaksanaan progker untuk perubahan, apa saja langkah yang diambil dalam upaya mengatasi penghambat tersebut?
19. Bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam hal pengusulan penyediaan sarana-prasarana?
20. Apa saja langkah yang ditempuh agar bisa mendapatkan tambahan ruangan?
21. Langkah apa saja yang dilakukan untuk pencarian dan pencairan dana untuk kepentingan pelaksanaan progker?
22. Apa saja langkah yang diperlukan untuk mendapatkan pengajar yang sesuai dengan mutu?

B. Wawancara Dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

1. Jenis kurikulum apa yang digunakan sekolah?
2. Kurikulum apa yang digunakan sebelum k13
3. Apakah inti perbedaan dari KTSP dan K13? Apa saja perubahan-perubahan yang ada di bidang kurikulum?
4. Bagaimana caranya pihak sekolah mengidentifikasi permasalahan sehingga perlu dilakukan perubahan dalam bidang akademik (kurikulum)?
5. Siapa saja yang terlibat?
6. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat? Kapan dan Melalui forum apa?
7. Bagaimana tahap tindak lanjutnya dari pihak madrasah untuk dilanjutkan ke tahap implementasi?
8. Bagaimana proses awal/ kapan mulai dilaksanakan proses perubahan tersebut?

C. Wawancara Dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Dan Prasarana

1. Apa saja perubahan-perubahan yang ada di Madrasah ini Bidang non akademik(sarana dan prasarana)
2. Bagaimana caranya pihak sekolah mengidentifikasi permasalahan sehingga perlu dilakukan perubahan?
3. Apakah masalah-masalah yang sudah teridentifikasi penting untuk dilakukan perubahan?
4. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat?
5. Siapa saja yang terlibat?
6. Siapa saja pihak yang mengusulkan adanya penambahan program/ kegiatan perubahan tersebut?
7. Bagaimana tahap tindak lanjutnya dari pihak madrasah untuk dilanjutkan ke tahap implementasi?
8. Bagaimana proses awal/ kapan mulai dilaksanakan proses perubahan tersebut?
9. Siapa saja pihak yang terlibat untuk melaksanakan program/ kegiatan yang telah ditentukan?
10. Bersumber dari manakah biaya untuk melaksanakan program/ kegiatan dalam perubahan tersebut
11. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan?
12. Apakah ada kendala dalam pelaksanaannya? Jika ada bagaimana mengatasinya?

D. Wawancara Dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

1. Apa saja perubahan-perubahan yang ada di Madrasah ini Bidang non akademik?
2. sekolah mengidentifikasi permasalahan sehingga perlu dilakukan perubahan?

3. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat? Siapa saja yang terlibat?
4. Bagaimana proses awal/ kapan mulai dilaksanakan proses perubahan tersebut?
5. Apa saja langkah_langkah yang di ambil dalam pelaksanaan perubahan madrasah ini?
6. Siapa saja pihak yang terlibat untuk melaksanakan program/ kegiatan yang telah ditentukan?
7. Kapan dan berapa lama pelaksanaannya?
8. Pihak mana saja yang dapat dimintai bantuan dalam usaha perubahan ini? Seperti apa bentuk bantutuannya ?
9. Bersumber dari manakah biaya untuk melaksanakan program/ kegiatan dalam perubahan tersebut?
10. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan?
11. Apakah ada kendala dalam pelaksanaannya? Jika ada bagaimana mengatasinya?
12. Bagaimana tanggapan kepala sekolah dalam kegiatan ini? Dan bagaimana bentuknya.

E. Wawancara Dengan Tenaga Pendidik

1. Apa Masalah-masalah yang menuntut adanya perubahan?
2. Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah ini sehingga Ibu/bapak perlu melakukan beberapa perubahan dalam pengelolaan di sekolah ini?
3. Bagaimana dan mengapa hal tersebut bisa terjadi?
4. Siapa saja yang terlibat dan yang mengusulkan?
5. Melalui forum apa?
6. Apa saja langkah_langkah yang di ambil dalam mengatasi masalah dalam madrasah ini?

7. Bagaimana ibu/bapak mengumpulkan pendapat tentang program-program/ kegiatan perubahan tersebut? Melalui apa?
8. Kapan dan siapa yang mengusulkan adanya penambahan program/ kegiatan perubahan tersebut?
9. Siapa yang mendukung dan adakah yang tidak mendukung pelaksanaannya?
10. Dari mana ibu/bapak mendapat biaya dari perubahan tersebut?

Pedoman Dokumentasi

1. Profil dan sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Banjar
2. Gambaran Lokasi MTsN 3 Banjar
3. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Banjar
4. Keadaan Personalia di MTsN 3 Banjar
5. Kurikulum di MTsN 3 Banjar
6. Ekstrakurikuler yang ada di MTsN 3 Banjar

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Rusli Selaku kepala madrasah di
MTsN 3 Banjar**

Tempat; Ruang Kepala madrasah
Hari/tanggal: Rabu, 2 Mei 2018

Tahap pengumpulan Masalah

>Penghambat pelaksanaan perubahan

- Dalam masa pelaksanaan kebijakan & program kerja menuju kemajuan sekolah, hal apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya pelaksanaan progker tersebut?

Jawab:

Penghambatnya

1. Masalah letak madrasah, letaknya di rawan berkaitan dengan pembangunan sarana prasarannya. Karena biayanya besar karena rawa pang, kemudian
2. Persaingan lembaga pendidikan
 - 1) Madrasah dengan sekolah (SMP) berdekatan
 - 2) Madrasah ini dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren
 - 3) Masalah peran serta orang tua murid yang dirasakan masih kurang memadai, seperti bantuan material dan dalam hal pembimbingan karena madrasah ini terletak di daerah perdesaan yang sebagian besar penduduknya hanya mengandalkan hasil dari pertanian padi.
3. Dalam kegiatan Ekstrakurukuler masalah terhadap pelatihnya yang harus mendatangkan dari luar.

>Sarana-Prasarana & Pendanaan

- Apa saja kendala dalam upaya pengusulan dan penyediaan sarana-prasarana untuk kemajuan sekolah?

Jawab;

- 1) Berkaitan dengan kedinasan, mengusulkan anggaran (dalam bentuk DIPA madrasah yang ukurannya adalah jumlah siswa
 - 2) Berusaha mendapatkan dana tambahan yang halal dari orang tua murid dan masyarakat sekitar oleh komite madrasah di awal tahun pembeajaran/musim panen.
- Dalam hal pengusulan untuk mendapatkan tambahan ruangan/ bangunan apa saja syarat yang tidak dapat dipenuhi sehingga belum bisa mendapatkan tambahan bangunan?

Jawab:

Kalau syarat tercukupi saja seperti sertifikat tanah dan jumlah siswanya, cuma dana yang tersedianya saja tidak mencukupi. Kendalanya karena pelapon (jumlah anggaran dana untuk bantuan baik RKB maupun rehab sangat terbatas pada Kementrian, sedangkan madrasah Negeri se Kalsel ini lebih dari dari 80 buah.

- Dalam upaya untuk mendapatkan dana pelaksanaan progker, apa saja penghambatnya?

Jawab:

Ketersediaan dana pada kementrian.

> Faktor penghambat Progker Internal & Eksternal

- Apa saja faktor penghambat pelaksanaan progker menuju perubahan sekolah yang berasal dari masyarakat sekitar?

Jawab:

Dana yang terbatas, bahkan hampir di katakan kurang.

- Apa saja faktor penghambat pelaksanaan progker menuju perubahan sekolah yang berasal dari warga sekolah (tenaga pengajar & pelajarnya)

Jawab:

Tidak ada masalah, karena kebersamaan di sini baik, semua dilaksanakan penuh kesadaran dan tanggung Jawab

> Pengajar & Kurikulum

- Apakah tenaga pengajar di MTsN 3 Banjar sudah sesuai dengan standar mutu pendidikan? apa alasannya?

Jawab:

Alhamdulillah telah memenuhi standar mutu dan belerja sesuai dengan latar pendidikan, bahkan ada satu orang guru yang sudah S2 dalam bidangnya(guru Bahasa Indonesia), sedangkan untuk tenaga administrasi (PTT) dalam tahap penyelesaian S2.

- Apakah kurikulum pelajaran sudah sesuai dengan implementasinya pada MTsN 3 Banjar, apakah ada permasalahan dalam implementasi kurikulum tersebut?

Jawab:

Ketersediaan buku penunjang untuk siswa yang masih dianggap kurang. Buku saja, karena jika buku tidak ada maka sulit untuk mengajar. Sedangkan yang kami harapkan satu siswa satu buku namun keadaan sekarang bukunya tidak tersedia dan kadang-kadang disuruh memfotocopy dalam pengatasannya, dan kadang-kadang satu buku untuk dua siswa .

Tahap Pengumpulan Ide

- Apa saja metode yang digunakan untuk mendapatkan ide, kritik & saran untuk melaksanakan perubahan menuju kemajuan madrasah?

Jawab

Menginpentarisir isu-isu strategis yang kita bahas ketika rapat sidang kenaikan kelas dilanjutkan dengan rapat dinas menjelang tahun ajaran dilanjutkan dengan rapat dinas bulanan dan rapat dinas dadakan jika di anggap mendesak, rapat dadakan itu misalnya menjelang persiapan menghadapi UN, semesteran, dan perubahan kalender pendidikan.

- Dalam rapat bulanan, metode apa yang digunakan untuk mengambil keputusan kebijakan? Contohnya voting atau kesepakatan bersama? Bagaimana prosedurnya?

Jawab;

Pengutamakan kebersamaan. Karena pada dasarnya keberhasilan adalah keberhasilan bersama, kalau ada penyimpangan bahkan kesalahan itu berkaitan

dengan dedikasi/pengabdian perorangan, maksudnya itu apakah sebagai guru, sebagai BP, atau wali kelas, dan seterusnya.

- Dalam pengumpulan ide, kemungkinan terdapat suara-suara yang tidak setuju dengan kebijakan yang diambil, bagaimana mengatasi masalah ini?

Jawab:

biasanya kita menawarkan kepada peserta rapat yang lain mungkin ada pandangan untuk mengatasi hal tersebut dan keputusan terakhir setelah dilemparkan kepada forum diambil oleh pimpinan madrasah, berdasarkan tadi maka kita melihatnya cara beginilah yang lebih menguntungkan

- Bagaimana dengan masyarakat sekitar? Apakah ikut andil dalam pengumpulan ide demi kemajuan madrasah? Dengan cara apa masyarakat menyampaikan aspirasinya?

Jawab:

Kita di madrasah mempunyai wakamad humas, yang selalu berkoordinasi dengan masyarakat sekitar, pihak yang berwenang dan stakeholder/pemerhati pendidikan lainnya. Bisa ada orang bertanya tentang bagaimana sekolahan, lalu kita kan bisa menyampaikan apa yang perlu disampaikan mungkin orang ada kritik. Yang bagus itu kita mengkritik kebijakan tetapi kita menawarkan alternatif pemecahan yang lebih mempuni, itulah orang cerdas namanya. Kalau bisanya menyalahkan saja siapapun itu bisa. Karena itu tadi kita mengutamakan kebersamaan karena madrasah ini kita bersamaa. Yang kedua kita bekerja di sini pada dasarnya karena suruhan Allah, jadi kita ini pada dasarnya punya ilmu, setelah punya ilmu kita mengamalkan ilmu, dan pondasinya gembira karena pekerjaan kita ini pekerjaan setiap hari, dari gembira itu kalau kita tarik lagi lebih dalam tidak ada keterpaksaan bahasa lainnya adalah ikhlas.karena mencariberkah yang lain, karena kita berpendapat yang namanya berkah itu tidak selamanya wujudnya uang, bentuk lainnya seperti sehat, tidak terbebani, dan lainnya.

- Seluruh warga madrasah mestinya mempunyai andil dalam pengumpulan ide, kritik & saran, termasuk para pelajar. Bagaimana cara pelajar untuk menyampaikan aspirasinya?

Jawab:

Asprasi pelajar kita tampung melui forum osis yang dimotori oleh wakamad kesiswaan.

- Pengambilan keputusan untuk madrasah pada masalah tertentu biasanya juga melibatkan komite, adakah jadwal pertemuan warga madrasah dengan komite? Berapa kali dalam satu semester.

JAWAB:

Persemester pertama di awal tahun kemudian, kemudian pengayaan bagi kelas 9, ketika sholat hajat menjelang ujian nasional, selanjutnya pada acara pengokohan perpisahan.

- Orang tua murid juga perlu dimintai pendapat tentang usaha dalam perubahan menuju kemajuan sekolah, bagaimana caranya? Adakah pertemuan warga sekolah dengan orang tua murid?

Jawab:

Setelah siswa resmi diterima, sekolah mengundang seluruh orang tua siswa baru untuk menyampaikan program sekolah. Termasuk kegiatan ekstra kurikuler.

Tahap Implementasi

- Menyikapi permasalahan yang dihadapi tentang penghambat proses pelaksanaan progker untuk perubahan, apa saja langkah yang diambil dalam upaya mengatasi penghambat tersebut?

Jawab:

Menginterasisir persoalan, isu strategis dengan menerapkan planning, organizing, actuating, dan evaluasi dan tindak lanjut, selalu seperti itu intinya pada tidak lanjut dengan mengikut sertakan semua warga madrasah.

- Bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam hal pengurusan penyediaan sarana-prasarana?

Mengajukan proprosal dengan segenap pendukungnya, dan menyampaikan program sekolah kepada komite sekolah dan orang tua siswa untuk bisa dipahami dan dilaksanakan, sesuai dengan rencana.

- Apa saja langkah yang ditempuh agar bisa mendapatkan tambahan ruangan?

Jawab:

Mengajukan proprosal, kemudian mengusahakan untuk mencari celah untuk bisa mendapatkan prioritas

- Langkah apa saja yang dilakukan untuk pencarian dan pencairan dana untuk kepentingan pelaksanaan progker?

Melalui dipa, kemudian dengan komite sekolah mengumpulkan zakat dan dana lain yang halal dan relevan. Tidak ada sekolah bermutu itu tanpa biaya. Apakah ada sekolah maju kalau uangnya tidak ada? Bahkan sejak dahulu sebuah filosofi mengatakan ‘uang bukan segalanya, tetapi segalanya perlu uang’ memang tidak semuanya bisa diselesaikan dengan uang, tetapi kita bergerak itu tanpa uang mustahil. Dan setiap kita bergerak jangan terlalu memikirkan gagal, kalau kita bergerak memikirkan gagal itu namanya gagal sebelum berjuang. Yang namanya perjuangan itu pasti dua berhasil dan gagal. Gagal itu ada gagal total ada gagal sebagian. Nah di situlah tadi setelah kita evaluasi lalu ditinjau lanjut. Di situlah kejelia seorang pimpinan untuk mengeksekusi sesuatu dengan penuh tanggung jawab dan keberanian.

- Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang datang dari faktor eksternal? (misal masyarakat)

Jawab;

Mungkin mengundang mereka, atau datang ketempat mereka untuk menyampaikan permasalahan yang sesungguhnya dan melakukan diskusi.

- Bagaimana cara mengatasi permasalahan keamanan pada MTsN 3 Banjar?

Jawab;

Ada satpam dan penjaga sekolah yang bermukim di sekolah 24 jam.

- Apa saja langkah yang diperlukan untuk mendapatkan pengajar yang sesuai dengan mutu?

Jawab:

Tenaga pendidik dan kependidikan sudah sesuai dengan tuntutan dan mengikutkan mereka dalam berbagai kegiatan resmi seperti MGMP, seminar, dan pelatihan, bahkan sebagai pimpinan selalu menganjurkan agar guru2 melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan harus memperkaya keilmuan sesuai dengan bidangnya.

Hasil Wawancara dengan Ibu Hindun, S. Ag sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

Rumusan masalah	Pertanyaan	Hari/tanggal/jam
<p>1. Bagaimana tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Mengetahui Masalah/ Ketidaksesuaian Pada Madrasah)</p>	<p>1. Jenis kurikulum apa yang digunakan sekolah? Jawab: Sekarang ini madrasah menggunakan kurikulum K13</p> <p>2. Kurikulum apa yang digunakan sebelum k13? Jawab: KTSP</p> <p>3. Apakah inti perbedaan dari KTSP dan K13? Apa saja perubahan-perubahan yang ada di bidang kurikulum? Jawab: Inti perubahannya terletak pada 1) penilaian peserta didik di antaranya: sikap, pengetahuan dan keterampilan. a. Penilaian melalui sikap meliputi piritual dan sosial peserta didik seperti menerima nilai, menanggapi nilai, menghargai nilai, menghayati nilai, dan mengamalkan nilai. b. Pengetahuan : dimensi pengetahuan dianratanya adalah factual, konseptual, prosedur dan metakognitif c. Keterampilan: kemampuan belajarnya seperti</p>	

	<p>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.</p> <p>2) RPP dan silabus ikut berubah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui (PERMENDIKBUD) yang di dalamnya dimasukkan kompetensi inti (KI), kompetensi Dasar (KD), dan Indikator pencapaian dari materi yang diajarkan yang sebelumnya telah disesuaikan dengan KI dan KD</p> <p>3) Raport peserta didikpun ikut berubah.dulu di isi dengan secara manual, sekarang di isi melalui aplikasi yang telah ditentukan.</p> <p>4) Sumber belajar yang dulunya hanya terpaku pada satu buku, sekarang Sumber belajarnya pun tidak hanya terfokus satu buku namun dapat di ambil dari berbagai sumber yang mendukung terhadap materi pembelajaran.</p> <p>5) Media pembelajaran yang dulunya biasa-biasa saja, namun sekarang sudah lebih bervariasi.</p> <p>4. Bagaimana caranya pihak sekolah mengidentifikasi permasalahan sehingga perlu dilakukan perubahan dalam bidang akademik (kurikulum)?</p> <p>Jawab: Kebijakan sudah di tentukan dari Kementrian Agama.</p> <p>5. Apakah masalah-masalah yang sudah teridentifikasi penting untuk dilakukan perubahan?</p>	
--	---	--

	<p>Jawab: Penting, agar menjadikan madrasah lebih maju dan lebih baik.</p>	
<p>2. Bagaimana tahap inisiasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Pengumpulan Ide)</p>	<p>1. Siapa saja yang terlibat? Jawab: Seluruh komponen yang ada di sekolah</p> <p>2. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat? Kapan dan Melalui forum apa? Jawab: Melalui Rapat dengan mengajukan berbagai pendapat.</p> <p>3. Siapa saja pihak yang mendukung perubahan di madrasah ini dan apakah ada pihak yang tidak mendukung? Jika ada, kenapa alasannya? Jawab: Semuanya mendukung, karena ini merupakan kebijakan dari Kementrian Agama.</p> <p>4. Bagaimana tahap tindak lanjutnya dari pihak madrasah untuk dilanjutkan ke tahap implementasi? Jawab: Sebelum ketahap implementasi kurikulum 2013 yaitu guru-gurunya diberikan pelatihan.</p>	
<p>3. Bagaimana tahap implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Melaksanakan Program/Kegiatan)</p>	<p>1. Bagaimana proses awal/ kapan mulai dilaksanakan proses perubahan tersebut? Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun ajaran 2013/2014 menggunakan KTSP • Tahun ajaran 2014/ 2015 	

	<p>menggunakan KTSP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun ajaran 2015/ 2016 kelas VII menggunakan Kurikulum K13 • Tahun ajaran 2016/ 2017 kelas VII dan VIII menggunakan Kurikulum K13 • Tahun ajaran 2017/ 2018 kelas VII, VIII, dan IX sudah menggunakan Kurikulum K13 seluruhnya. <p>2. Siapa saja pihak yang terlibat untuk melaksanakan program/ kegiatan yang telah ditentukan?</p> <p>Jawab: Kepala madrasah, dewan guru dan seluruh warga madrasah</p> <p>3. Kapan dan berapa lama pelaksanaannya?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun ajaran 2013/2014 menggunakan KTSP • Tahun ajaran 2014/2015 menggunakan KTSP • Tahun ajaran 2015/ 2016 kelas VII menggunakan Kurikulum K13 • Tahun ajaran 2016/ 2017 kelas VII dan VIII menggunakan Kurikulum K13 • Tahun ajaran 2017/ 2018 kelas VII, VIII, dan IX sudah menggunakan Kurikulum K13 seluruhnya. <p>4. Bersumber dari manakah biaya untuk melaksanakan program/ kegiatan dalam perubahan tersebut?</p> <p>Jawab: Dari dana BOS</p> <p>5. Bagaimana pembagian tugas</p>	
--	---	--

	<p>dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan?</p> <p>Jawab: Pembagian tugas dilaksanakan melalui forum rapat di awal tahun ajaran, jadi pembagian tugas pelaksanaan perubahan itu disesuaikan dengan sertifikasi guru mata pelajaran yang ada di madrasah yang biasanya di koordinasikan pada rapat awal tahun ajaran yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah.</p>	
--	--	--

Hasil Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan Ibu Masitah S. Ag

Tahun Ajaran 2017/ 2018

Sejak kapan ibu diamanahi sebagai wakamad kesiswan?

Jawab:

Saya diamanahi sebagai wakamad kesiswan sejak bulan Juli 2017 pada tahun ajaran baru. Mengajar di madrasah ini sejak dari tahun 2000 smpai sekarang.

Rumusan masalah	Pertanyaan	Tempat, Hari/tanggal/jam
<p>4. Bagaimana tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar?</p> <p>(Mengetahui Masalah/Ketidaksesuaian Pada Madrasah)</p>	<p>1. Apa saja perubahan-perubahan yang ada di Madrasah ini Bidang non akademik?</p> <p>Jawab: Ekstrakurikuler 5 tahun lalu hanya 3. Dahulu asalnya 3 haja (pramuka, pmr, dan drum band) Kemudian tambah lagi 2 (voli sama pencak silat. Dulu tidak ada guru olah raga yang sesuai jurusan JPOK namun sekarang sudah ada.</p> <p>2. Bagaimana caranya pihak sekolah mengidentifikasi permasalahan sehingga</p>	<p>Ruang Tamu, Sabtu, 07/04/2018 Jam: 11: 25</p>

	<p>perlu dilakukan perubahan ?</p> <p>Jawab: Di lihat dari minat siswa, kemudian dilakukan pendataan minat anak bidang apa yang dia suka, ada bidang olah raga ada bidang senin.</p> <p>3. Apakah masalah-masalah yang sudah teridentifikasi penting untuk diperbaiki?</p> <p>Jawab: Penting, alasannya di lihat dari minat anak, kemudian di lihat juga dari kegiatan-kegiatan yang sudah ada perlu ditambah.</p> <p>4. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?</p> <p>Jawab: Pelatih, pendamping kegiatan eskskol, pihak osis, dilanjutkan dengan pihak kesiswaan, dan seluruh dewan guru.</p>	
<p>2. Bagaimana tahap inisiasi perubahan di MTsN 3 Banjar?</p> <p>(Tahap Pengumpulan Ide)</p>	<p>1. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat? Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lewat forum rapat • Dari pendamping ekskol • Dari pihak kesiswaan • Dari pihak dewan guru • Dan kepala sekolah <p>2. Kapan dan Melalui forum apa?</p> <p>Jawab: Melalui forum rapat bulanan.</p> <p>3. Siapa saja pihak yang</p>	

	<p>mengusulkan adanya penambahan program/kegiatan perubahan tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari kesiswaan yang utama • Dari pendamping eskskol • Kalo dari masyarakat biasanya Cuma memberikan masukan , biasanya tentang jadwal jam kegiatannya. <p>4. Siapa saja pihak yang mendukung perubahan di madrasah ini dan apakah ada pihak yang tidak mendukung? Jika ada, kenapa alasannya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang mendukung semua pihak bai sekolah baik sekolah maupun masyarakat. Tetapi ada juga masyarakat yang kurang mendukung karena pulang sekolah terlalu sore. Orang tuanya hanya menyampaikan lewat mulut ke mulut.</p>	
<p>3. Bagaimana tahap implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar?</p> <p>(Tahap Melaksanakan Program/Kegiatan)</p>	<p>1. Bagaimana proses awal/ kapan mulai dilaksanakan proses perubahan tersebut</p> <p>Jawab:</p> <p>Proses awal tahun ajaran 2016/217.</p> <p>2. Bagaimana pengaturan jadwal eks skol?</p> <p>Jawab;</p> <p>Senin- voli, selasa- pencak silat, rabu, drum band, Kamis- paramuka, sabtu- PMR.</p> <p>3. Apa saja langkah_langkah yang di ambil dalam pelaksanaan perubahan</p>	

	<p>madrasah ini?</p> <p>Jawab; Mencari Pembina/pelatih dari kegiatan eks skol dan menetapkan pendamping kegiatan esk skol itu dari pihak madrasah. Kalau pramuka kegiataan wajib dan pmr yang utama, dan drum band, pencak silat dan voli itu termasuk kegiataan esk skol pilihan.</p> <p>Tentang sarananya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatn voli disediakan ada lapangan dan alat-alatnya dalam melaksanakan kegiatan. • Pencak silat sarana nya ada lapangan, seragam, audio untuk latihan • Drum band, sarana nya ada alat-alatnya bisa di ruagan bisa di lapangan. • Pramuka, sarana nya ada persediaan alat-alat dalam kegiataan pramuka baik diluar atau di dalam ruangan, tempat/lapangannya. • PMR, biasanya sarananya bisa berupa obat-obatan, tempat praktek Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). <p>4. Siapa saja pihak yang terlibat untuk melaksanakan program/ kegiatan yang telah ditentukan</p> <p>Jawab; Semua warga madrasah terlibat dalam pelaksanaan program/ kegiatan ini.</p> <p>5. Kapan dan berapa lama pelaksanaannya?</p> <p>Jawab:</p>	
--	---	--

	<p>Mulai dari tahun 2016/2017 yang awalnya hanya 3 kegiatan eks skol- sekarang menjadi 5 kegiatan ekskol</p> <p>6. Pihak mana saja yang dapat dimintai bantuan dalam usaha perubahan ini? Seperti apa bentuk bantuannya ?</p> <p>Jawab: Dana dari DIPA saja</p> <p>7. Bersumber dari manakah biaya untuk melaksanakan program/ kegiatan dalam perubahan tersebut?</p> <p>Jawab: Dari dana DIPA yang di kelola bendahara sekolah.</p> <p>8. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan?</p> <p>Jawab: Pembagian tugasnya sesuai dengan pendamping esk skol masing-masing yang telah ditentukan orang-orangnya. Yang mengkoorninasikan adalah kepala madrasah.</p> <p>9. Siapa yang bertanggung jawab:</p> <p>Jawab: Kesiswaan dan kepala sekolah</p> <p>10. Apakah ada kendala dalam pelaksanaannya? Jika ada bagaimana mengatasinya?</p> <p>Jawab: Ada, alasannya adalah :</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan alam, bila tidak mendukung bisa tidak terlaksana • Ketersediaan dana yang terbatas <p>11. Dari mana saja pembimbing kegiatan eks skol?</p> <p>Jawab: Pramuka pmr, dan drum band itu pembimbingnya dari luar daerah, Kalau pencak silat dan voli di dalam sekolah saja pembimbingnya.</p> <p>12. Bagaimana tanggapan kepala sekolah dalam kegiatan ini? Dan bagaimana bentuknya</p> <p>Jawab: Mendukung selama bisa di laksanakan, bentuk dukungannya seperti memberikan masukan tentang kegiatan eks skol, dan bisa juga kepala sekolah memantau kegiatan eks skol</p>	
--	---	--

Wawancara dengan dengan Bapak H. Salahuddin selaku Wakamad sarana dan prasarana TA 2017/2018

Rumusan masalah	Pertanyaan	Hari/tanggal/jam
1. Bagaimana tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Mengetahui Masalah/Ketidak Sesuaian Pada Madrasah)	<p>1. Apa saja perubahan-perubahan yang ada di bidang sarana prasarana?</p> <p>Jawab:</p> <p>b. Fisik: alat peraga, halaman dan gedung kelasPosisi gedung sekolah yang awalnya menghadap ke barat sekarang menghadap ke timur sebagian Pada tahun 2014 dan 2015 sudah keseluruhan menghadap ke timur dan menambah lokal dari komite di sebelah utara 3 lokal , kemudian tahun 2015 kami membuat halaman sepanjang sekolahan atau halaman sekolah sebahagian yang sudah</p>	Ruang tamu, Kamis, 15 Maret 2018, pukul 13.50

	<p>menghadap ke barat tadi, kemudian menimbuk sepanjang halaman, kemudian tahun 2015 kami mebuat wc sebanyak 6 buah tidak permanen, kemudian tahun 2016 membangun kantor perpustakaan dan membangun ruang baca serta lab bahasa dan pada tahun itu juga kami dapat peralatan lab bahasa dari Dinas pendidikan. Pada tahun 2017/ 2018 kami mebuat kantor kepala madrasah dan Tata Usaha dan mebuat wc yang permanen sebanyak 3 buah, kamar mandi 1, kamar bersalin 1, dan mebuat pekarangan kantor.</p> <p>c. Non fisik : Dulu tidak ada petugas keamanan, namun Sekarang sudah ada petugas keamanan/ satpamnya</p> <p>2. Bagaimana caranya mengidentifikasi permasalahan sehingga perlu dilakukan perubahan? Jawab: Permasalahan karena adanya perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami baru membeli tanah sebanyak 1 hektar. • Sekolah seluruhnya tidak permanen hanya berbentuk kayu dan kami rubah menjadi bentuk beton, sekarang belum permanen masih ada kayu 3 lokal dan pekarangannya lebih luas di sebelah kanan menghadap ke timur. <p>3. Bagaimana hal tersebut bisa terjadi? Jawab: Karena masalahnya anak-anak sulit masuk dan sering keluar pagar. Halaman di timbuk karena sering banjir dan masih dalam keadaan berbentuk sawah sehingga sulit untuk melaksanakan upacara . Namun sekarang sudah 40% sudah selesai</p> <p>4. Apakah penting untuk dilakukan perubahan?</p>	
--	--	--

	<p>Jawab: Sangat penting, karena untuk agar sekolah maju dan lebih baik.</p>	
<p>2. Bagaimana tahap inisiasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Pengumpulan Ide)</p>	<p>1. Siapa saja yang terlibat? Jawab: Tokoh masyarakat, orang tua murid (komite sekolah), dewan guru, kepala madrasah.</p> <p>2. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat? Melalui forum apa? Jawab: Mengumpulkan dana maupun dari pihak sekolah dan pihak wali murid, melalui forum rapat seluruh wali murid, dewan guru dan tokoh masyarakat</p> <p>3. Siapa pihak yang mendukung dan apakah ada pihak yang tidak mendukung? Jika ada, kenapa alasannya? Jawab: Tidak ada, semuanya mendukung untuk kemajuan madrasah ini..</p> <p>4. Bagaimana tahap tindak lanjutnya dari pihak sekolah untuk dilanjutkan ke tahap implementasi? Jawab: Mencari dana, mencari orang yang siap membangun dan meminta/mencari bantuan dari pemerintah untuk pembangunan.</p>	
<p>3. Bagaimana tahap implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Melaksanakan Program/Kegiatan)</p>	<p>1. Bagaimana proses awal/ kapan mulai dilaksanakannya proses perubahan tersebut? Jawab: Membeli tanah, dengan harga perborong 1.500.000 kali 30 borong total 45 juta,</p> <p>2. Siapa saja pihak yang terlibat untuk melaksanakannya? Jawab: Tukang yang telah di tetapkan oleh seluruh masyarakat dan dewan guru</p> <p>3. Kapan dan berapa lama pelaksanaannya?</p>	

	<p>Jawab: Mulai dari tahun 2013 sampai 2018</p> <p>4. Kepada siapa dapat memperoleh bantuan? Seperti apa bentuk bantuannya? Jawab: Kepada komite dan dari pihak sekolah, dan wali murid.</p> <p>5. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan? Jawab: Kepala Sekolah, Sarana dan Prasarana, Humas dan di koordinir oleh Komite Sekolah</p> <p>6. Siapa yang bertanggung jawab? Jawab: Kepala sekolah dan komite sekolah</p> <p>7. Apakah ada kendala dalam pelaksanaannya? Jika ada bagaimana mengatasinya? Jawab: Ada, seperti kendala dari sisi keuangan tetapi masih bisa di atasi dengan melalui forum rapat.</p> <p>8. Bagaimana sikap atau tindakan kepala madrasah dalam hal pelaksanaan perubahan di madrasah ini? bagaimana caranya? Jawab: Sangat baik dan setuju, memberi motivasi yang bagus seperti memberi semangat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan perubahan.</p>	
--	--	--

Hasil Wawancara dengan H. Muhammad Zain, S.Pd.I

Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang HUMAS

NO	Rumusan masalah	Pertanyaan	Tempat, Hari/tanggal/jam
1.	Bagaimana tahap orientasi	1. Bagaimana cara bapak /ibu mengetahui tentang berbagai	Ruang Guru, sabtu, 28 April

	<p>perubahan di MTsN 3 Banjar?</p>	<p>persolan/ masalah/ketidaksesuaiaam di madrasah ini sehingga bapak perlu melakukan perubahan dalam pengelolaan di sekolah ini?</p> <p>Jawab: Sarana kada mencukupi, baik sarana ruangan belajar atau fasilitas umum seperti wc, parkir, halaman yang sering tergenang air sehingga menyulitkan kegiatan rutin, seperti olah raga, senam bersama hari sabtu, upacara pagi senin, ruang kelas tidak cukup, ruang ibadah kurang, dan saat ini yang digunakan untuk tempat ibadah itu lokal atau ruangan belajar.</p>	<p>2018</p>
		<p>2. Bagaimana cara bapak mengetahui masalah tersebut?</p> <p>Jawab: Dengan cara melihat keadaan fasilitas, bertanya kepada siswa, dari keluhann guru, bentuknya seperti lapangan parkir sempit, ruangan kelas ada yang beton ada yang kada.</p>	
		<p>3. Bagaimana dan mengapa hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>Jawab: Karena kurangnya dana dari sekolah atau komite, dan kurangnya bantuan dari pemerintah.</p>	
		<p>4. Siapa saja yang mengusulkan?</p> <p>Jawab: Siswa, guru, dan dari diri sendiri, dan usulan masyarakat sekitar sekolah, bentuknya dari pertanyaan, seperti mengapa parkir sempit, kada cukup ruang belajar, sekarang cukup sdh.</p>	
		<p>5. Apakah cukup penting untuk diperbaiki?</p>	

		<p>Jawab: Sangat penting, karena fasilitas tersebut sangat menunjang semua keg pembelajaran dan pembiasaan.</p>	
		<p>6. Apakah ada perubahan/ penambahan program/ kegiatan ?</p> <p>Jawab: Mendatangkan pihak kepolisian untuk mensosialisasikan program penanggulangan kenakalan remaja, dan penyalahgunaan obat2 terlarang.</p>	
		<p>7. Kenapa bapak menambah program-program/kegiatan-kegiatan di madrasah ini? Bagaimana caranya?</p> <p>Jawab: Karena melihat dari penyimpangan yang terjadi pada anak-anak lalu merasa perlu pihak sekolah meminta kepolisian untuk mmberi nasehat yang berhubungan dengan kenakalan remaja saat ini, hubungan humas dengan poskesmas juga kami laksanakan karena untuk kemajuan bidang kesehatan lingkungan sekolah dan memperbaiki perilaku peserta didik.</p>	
		<p>8. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?</p> <p>Jawab: Kepala Madrasah, Guru-guru, siswa, Kapolsek, Pokesmas.</p>	
2	<p>Bagaimana tahap inisiasi perubahan di MTsN 3 Banjar?</p> <p>(Tahap Pengumpulan Ide)</p>	<p>1. Bagaimana bapak/ibu mengumpulkan pendapat tentang program-program/kegiatan perubahan tersebut? Melalui apa?</p> <p>Jawab; Rapat dewan guru, rapat komite sekolah dan masyarakat lingkungan sekitar.</p>	
		<p>2. Siapa yang mengusulkan adanya penambahan program/</p>	

		kegiatan perubahan tersebut? Jawab: Kepala Madrasah, Komite Melalui Humas Madrasah Pada Saat Rapat Dewan Guru Dan Komite Sekolah	
3	Bagaimana tahap implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Melaksanakan Program/Kegiatan)	1. Siapa yang melaksanakannya? Jawab: Wakamad, Humas, Komite Madrasah	
		2. Dari mana bapak mendapat biaya dari perubahan tersebut? Jawab: Dari Masyarakat Dan Pemerintah	
		3. Bagaimana Pembagian Tugas Dalam Pelaksanaan Perubahan Di Madrasah Ini? Dan Siapa Yang Mengkoordinasikan? Jawab: Sesuai Fungsi Wakamad2 Madrasah yang Mengkoordinasikannya adalah Kepala Sekolah Melalui Humas, Kalo Pekerjaannya Wakamad2 Itu juga yang mengkoordinasikannya.	

Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. Ahmad Murjani selaku tenaga pendidik dan wk. Kepala Madrasah sarpras tahun 2013/2014- 2015/2016

Rumusan masalah	Pertanyaan	Tempat Hari/tanggal/ jam
1. Bagaimana tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Mengetahui Masalah/Ketidakseuaian Pada	1. Apa saja perubahan-perubahan yang ada di Madrasah ini Bidang non akademik (Sarana dan Prasarana) Jawab: <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan yang dulunya wc buah Cuma 2 sekarang sudah jadi 4 buah • Yang dudu tidak ada jalan tembus antar kelas sekarang ada • Peninggian halaman beberapa kali hampir 2 	Kantor guru, Rabu, 04/04/2018 10: 05

<p>Madrasah)</p>	<p>tahun sekali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dulu tidak ada alat drum band sekarang sudah ada • Kantin yang dulu tidak ada sekarang sudah ada • Kemudian meluasi pelaratan mushalla, alasannya karena banyak manusianya kan jadi kada muat lagi • Bangunan kantor sudah berubah dan bertambah perpustakaan <p>2. Bagaimana caranya pihak sekolah mengidentifikasi permasalahan sehingga perlu dilakukan perubahan?</p> <p>Jawab: Yang dulunya siswa kurang banyak sekarang bertambah banyak jadi perlu ditambah bangunan, kemudian seperti kantin kenapa jadi diolah karena supaya anak-anak jangan keluar pada madrasah, jalan tembus antar kelas kenapa jadi di olah karena supaya memudahkan siswa untuk masuk ke dalam kelas, kan sebelumnya menguliling/ memutar dulu. Seperti perpustakaan itu dibuat, kenapa jadi ada perpustakaan itu yang pertama memudahkan anak didik untuk mengambil buku, untuk belajar bersama di perpustakaan yang dibimbing oleh seorang guru dan masih banyak lagi.</p> <p>4. Apakah masalah-masalah yang sudah teridentifikasi penting untuk dilakukan perubahan?</p> <p>Jawab: Penting dilakukan perubahan selama itu tidak memuaskan, bila tidak memuaskan maka perubahan yang ada pun dirubah kembali. Seperti jalan, kan bisa saja tidak memuaskan, jadi bisa saja ditambah. Pokoknya segala sesuatu itu apabila tidak memuaskan maka akan diperbaharui kembali bagaimanapun caranya, untuk masalah dananya bisa saja mencari kayapakah.</p> <p>5. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?</p> <p>Jawab: Yang terlibat apabila ia dari yang bermasalah dengan sarana prasarana adalah orang yang terkait dengan</p>	
------------------	---	--

	<p>pengguna sarana prasarana, misalkan seperti kantin, drum band ada pengelolanya, karena setiap eks skol itu ada pembinanya. Jadi, kena si pembimbing eks skol ini bisa membuat proposal dan jadwal untuk laporan kepada sarana dan prasarana.</p>	
<p>2. Bagaimana tahap inisiasi perubahan di MTsN 3 Banjar?</p> <p>(Tahap Pengumpulan Ide)</p>	<p>1. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat? Jawab; Melalu rapat, bisa melalui rapat dinas bulanan, apa saja yang diperasalahkan itu musyawarahnya melalui rapat.</p> <p>2. Siapa saja yang terlibat? Jawab: Apabila rapat dinas itu semua dewan guru beserta staf TU, Kepala TU dan kepala sekolah semuanya bisa mengeluarkan pendapat, dari situ lah maka muncul ide-ide itu untuk mengharapkan dari apa yang ingin di capai. Karena kita itukan setiap manusia macam-macam, nah ide yang paling baik jadi itu yang diambil</p> <p>3. Siapa saja pihak yang mengusulkan adanya penambahan program/ kegiatan perubahan tersebut? Jawab: Semuannya dari pihak yang terlibat, bisa dari pihak siapa yang mengelola, bahkan bisa dari dewan guru, kalau masyarakat tidak ada karena ini lingkungan internal madrasah</p> <p>4. Siapa saja pihak yang mendukung perubahan di madrasah ini dan apakah ada pihak yang tidak mendukung? Jika ada, kenapa alasannya? Jawab: Mendukung semuanya.</p> <p>5. Bagaimana tahap tindak lanjutnya dari pihak madrasah untuk dilanjutkan ke tahap implementasi? Jawab; Setelah rapat maka permasalahannya itu menunggu pendanaan, apakah dana itu ada atau tidak, baru bisa dilakukan, yang penting sudah ada yang di tuju, kalau sudah ada baru kita mencari dana itu bisa melalui dana pemeliharaan, ada dana dari sarana prasarana.</p>	

<p>3. Bagaimana tahap implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Melaksanakan Program/Kegiatan)</p>	<p>1. Bagaimana proses awal/ kapan mulai dilaksanakan proses perubahan tersebut? Jawab: Proses awal bila sudah siap dana baru dimulai. Kalau dana tidak ada maka tidak bisa dimulai. Kalau dananya ada dan disetujui kepala madrasah, baru kita melaksanakannya seperti mencari barang, mencari tukangnya.</p> <p>2. Siapa saja pihak yang terlibat untuk melaksanakan program/ kegiatan yang telah ditentukan? Jawab: Yang terlibat pada umumnya adalah sarana dan prasarana saja. Kalau yang lain itu hanya memberikan ide-ide. Karena sarana prasarana yang mencari yang mencari tukang, dan lain-lain.</p> <p>3. Bersumber dari manakah biaya untuk melaksanakan program/ kegiatan dalam perubahan tersebut? Jawab: Sumber asalnya dari pemerintah, kemudian diserahkan ke bendaharawan, kemudian bendaharawan menyerahkan proposal ke kita. Selain dari pemerintah ada sumbangan dari masyarakat bukaan dari meminta tetapi memang sumbangan dari masyarakat. Misalnya pada musim panen masyarakat yang memberi zakat ke sekolah. Kadang-kadang satu orang bisa memberi setengah belik banih itu dihargai duitnya. Tapi tidak memaksakan untuk memberi. Bilanya kada, yaa kada ai.</p> <p>4. Kapan dan berapa lama pelaksanaannya? Jawab: Biasanya dari seminggu sampai 2 bulan pelaksanaannya dari kegiatan.</p> <p>5. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan? Jawab: Yang mengkoordinasikannya adalah bagian sarana dan prasarana. Tetapi kalau seperti kegiatan eks skol drum band itu dalam pemeliharaannya adalah bagian</p>	
--	---	--

	<p>pembimbing atau Pembina-pembinanya. Karena dalam tugas Pembina itu, seperti Pembina voli, ada Pembina drum band, ada Pembina pramuka, ada Pembina PMR, ada Pembina pencak silat, jadi lima macam Pembina ini mereka masing-masing bisa mengusulkan ke sarana prasaran misalkan kami handak nukar ini! jadi Pembina ini kena mereka membuat jadwal latihan sore. Kan sore eks skol itu, dan sarana prasarana jua gugurnya, maulah kada ke sarana prasarana, yang ke sarana prasarana bukan masalah harinya tetapi masalah alatnya, seperti voli contohnya “kami kadada duit nah bahasa kasarnya tu sarana prasarana ai kayapa nukar bola voli?duitnya adalah?” nang kaya drum band “ nah kami nah alatnya kurang beberapa buting kurang, penambahan duitnya adakah kadada kah?”</p> <p>6. Apakah ada kendala dalam pelaksanaannya? Jika ada bagaimana mengatasinya?</p> <p>Jawab: Kendalanya dalam pelaksanaan ini yang nyata itu duitnya. Apabila duitnya ada maka terlaksanadan apabila duitnya tidak ada maka tidak terlaksana.</p>	
--	--	--

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Muhdiah, S. Ag. Selaku tenaga pendidik di MTsN 3 Banjar

No	Rumusan masalah	Pertanyaan	Hari/tanggal/jam
1	<p>Bagaimana tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar?</p> <p>(Mengetahui Masalah/Ketidak Sesuaian Pada Madrasah)</p>	<p>1. Apa Masalah-masalah yang menuntut adanya perubahan?</p> <p>Jawab: Tuntutan zaman yang semakin canggih.</p> <p>2. Bagaimana cara ibu mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah ini sehingga bapak perlu melakukan beberapa perubahan dalam pengelolaan di sekolah ini?</p> <p>Jawab: Melihat sistuasi lingkungan sekitar bila tidak mendukung terhadap pembelajaran, dan</p>	<p>Ruang laboraturium bahasa, sabtu 28 April 2018</p>

		<p>lingkungan kelas pada waktu pengelolaan kelas misalkan ada kursi yang rusak melapor dengan sarana prasarana. Misal papan tulis ada yang rusak waktu masuk kelas tu na.</p>	
		<p>3. Bagaimana dan mengapa hal tersebut bisa terjadi? Jawab: Misalnya yang kursi rusak. karena seringnya anak-anak main-main junggit2 meja dan kursi sehigga akhirnya lama kelamaan menjadi rusak.</p>	
		<p>4. Siapa saja yang terlibat dan yang mengusulkan? Jawab; Guru-guru dan anak-anak, guru-guru yang lain. Kalau masalah ruang kelas kadada pang masyarakat atau orang tua yang melapor.</p>	
		<p>5. Melalui forum apa? Jawab: Waktu rapat, dari kesiswaan masalah kegiatan siswa dan kemudian kalo masalah meja-meja tadi bisa di waktu rapat dan bisa juga bisa juga langsung ke bidang sarana prasarana agar cepat ditangani, karna jika menunggu rapat bisa lawas, untuk perubahan-perubahan yang ringan supaya cepat, kalau untuk menimbuk halaman itu program komite.</p>	
		<p>6. Apakah cukup penting untuk diperbaiki? Jawab: Sangat penting, karena untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar agar kondusif. Khususnya seperti bidang sarana prasarana di dalam kelas.</p>	

		<p>7. Apakah ada perubahan/ penambahan program/kegiatan dan Kenapa bapak menambah program-program/ kegiatan-kegiatan di madrasah ini?</p> <p>Jawab: Ada, dahulu kadada sekrang sudah ada, itu supaya bisa menyalurkan bakat-anak-anak misal olah raga voli, kemudian silat, PMR, dan lain-lain.</p>	
		<p>8. Bagaimana caranya?</p> <p>Jawab: Mencari pelatih yang ahli dibidangnya kemudian, melaksanakan program tersebut melalui kegiatan kesiswaan.</p>	
		<p>9. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?</p> <p>Jawab. Bagian kesiswaan/osis dan guru piket, Pembina dan pendamping kegiatan misal drum band. Itu dari guru2 jua</p>	
		<p>10. Apa saja langkah_langkah yang di ambil dalam mengatasi masalah dalam madrasah ini?</p> <p>Jawab: Rapat dengan guru untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut kemuadian membuat program-program yang akan dilaksanakan, membentuk kepanitiaan/ pembimbing-pembimbing. Untuk sarana dan prasarana langsung dari sarana dan prasarana juga.</p>	
	<p>2. Bagaimana tahap inisiasi perubahan di</p>	<p>1. Bagaimana bapak/ibu mengumpulkan pendapat tentang program-program/</p>	

	<p>MTsN Banjar? 3 (Tahap Pengumpulan Ide)</p>	<p>kegiatan perubahan tersebut? Melalui apa? Jawab: Melihat dari masalahnya, kemudian adanya masalah tersebut diadakan rapat.</p> <p>2. Seperti apa bentuknya/ apa saja program/kegiatan tersebut? Jawab; Hasilnya berupa program untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Kapan dan Siapa yang mengusulkan adanya penambahan program/kegiatan perubahan tersebut? Jawab; Guru, semua guru, kesiswaan, dari pengajaran juga ada, sarana dan prasarana, kurikulum.</p> <p>4. Siapa saja yang terlibat? Jawab: Selain guru dan kepla sekolah adalah komite, seperti wakamad-wakamad</p> <p>5. Siapa yang mendukung dan adakah yang tidak mendukung pelaksanaannya? Jawab: Mendukung semua karena untuk kemajuan jua</p>	
3	Bagaimana tahap implementasi	1. Dari semua program itu apakah sudah ada	

perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Melaksanakan Program/Kegiatan)	terjadwal? Jawab: Iya sudah ada, dari sarana prasarana.	
	2. Dari mana ibu/bapak mendapat biaya dari perubahan tersebut? Jawab; Sumbangan dari siswa, Infaq dan zakat.	
	3. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan? Jawab: Kepsek, sesuai dengan wakamad.	
	4. Siapa yang bertanggung jawab? Jawab: Seluruh warga madrasah	

Wawancara Dengan Bpk. Mukhdar S. Pd Wakamad Kurikulum Tahun Ajaran 2013/ 2014 dan Tenaga Pendidik

Rumusan masalah	Pertanyaan	Tempat, Hari/tanggal/jam
5. Bagaimana tahap orientasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Mengetahui Masalah/Ketidaksesuaian Pada Madrasah)	4. Bagaimana hal tersebut bisa terjadi? Jawab: Mengikuti kurikulum secara bertahap oleh pemerintah. 5. Apakah masalah-masalah yang sudah teridentifikasi penting untuk diperbaiki? Jawab; Penting, karena untuk penyempurnaan kurikulum yang akan datang 6. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?	Ruang guru, Selasa, 03/ 04/ 2018 Jam; 09;31

	<p>Jawab: Semua warga madrasah, dari Kamad, wakamad, guru, dan lainnya</p>	
<p>6. Bagaimana tahap inisiasi perubahan di MTsN 3 Banjar? (Tahap Pengumpulan Ide)</p>	<p>1. Bagaimana cara proses mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat? Jawab: Di ambil dari seluruh wakamad-wakamad dan guru-guru mata pelajaran.</p> <p>2. Siapa saja yang terlibat? Jawab: Semua warga madrasah terlibat dalam tahap ini.</p> <p>3. Kapan dan Melalui forum apa? Jawab: Rapat dinas yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.</p> <p>4. Siapa saja pihak yang mengusulkan adanya penambahan program/kegiatan perubahan tersebut? Jawab: Dari atasan dari irjen kemenag pusat terus ke kepala kanwil dan kemenag kabupaten/kota dan satuan madrasah masing-masing.</p> <p>5. Siapa saja pihak yang mendukung perubahan di madrasah ini dan apakah ada pihak yang tidak mendukung? Jika ada, kenapa alasannya? Jawab: Semuanya mendukung.</p> <p>6. Bagaimana tahap tindak lanjutnya dari pihak madrasah untuk dilanjutkan ke tahap implementasi? Jawab:</p>	

	Melaksanakan sisa kurikulum yang ada dan melanjutkan ke kurikulum yang baru (K13).	
<p>7. Bagaimana tahap implementasi perubahan di MTsN 3 Banjar?</p> <p>(Tahap Melaksanakan Program/Kegiatan)</p>	<p>1. Bagaimana proses awal/kapan mulai dilaksanakan proses perubahan tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun ajaran 2013/2014 menggunakan KTSP • Tahun ajaran 2014/2015 menggunakan KTSP • Tahun ajaran 2015/2016 kelas VII menggunakan Kurikulum K13 • Tahun ajaran 2016/2017 kelas VII dan VIII menggunakan Kurikulum K13 • Tahun ajaran 2017/2018 kelas VII, VIII, dan IX sudah menggunakan Kurikulum K13 seluruhnya. <p>2. Apa saja langkah-langkah yang di ambil dalam pelaksanaan perubahan (kurikulum) di madrasah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mengikuti pelatihan/workshop untuk guru secara bertahap masing-masing guru mata pelajaran.</p> <p>3. Siapa saja pihak yang terlibat untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah ditentukan?</p> <p>Jawab:</p>	

	<p>Kamad, wakamad, dan dewan guru</p> <p>4. Kapan dan berapa lama pelaksanaannya? Jawab: Pelaksanakan k13 terhitung dari tahun 2016/2017.</p> <p>5. Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan perubahan di madrasah ini? dan Siapa yang mengkoordinasikan? Jawab: Jadwal pelajaran yang disusun wakamad kurikulum</p> <p>6. Siapa yang bertanggung jawab? Jawab: Kepala madrasah, wakamad kurikulum dan guru masing-masing mata pelajaran.</p>	
--	--	--

Hasil Wawancara dengan Bapak Samsul Bahri selaku tenaga pendidik dan Kepala Perpustakaan MTsN 3 Banjar.

Hari/tanggal: Senin, 21 Mei 2018

1. Bagaimana cara mengatasi kekurangan buku pelajaran k13?

Jawab:

Untuk mengatasi itu guru-guru masing-masing adanya, jadi guru menukar terus di fotokopykan. memfotocopy masing-masing inya, jadi di fotocopy kan dan fotocopynya ditabusi oleh kakanakan, untuk diperpustakaan kada dapat sumbangan buku untuk kurikulum k13 , kecuali buku agama kaya buku Al-Qur'an Hadits, fiqih, SKI itu lengkap aja untuk siswa dikelas itu perorang satu buku cukup. Untuk Pak Agama Islam ada haja bukunya, yang kadada tu untuk umum. Karena memang kadada programnya. Kalu dari kita kadada jua dananya untuk itu. Sebujuhnya ada 5% anggaran dana dari sekolah untuk buku itu, tetapi karena sekolah kebanyakan keperluan lain lalu diambil jatahnya nukar buku itu. Yang misalnya kaya ujian nasional ini banyak banar duit keluar terus anggaran dana, jadi dipending ae dulu beberapa tahun untuk perpustakaan itu kadada masukan apa-apa buku kadada, dana atk haja yang dapat, jadi satu-satunya cara mengatasi kaitu haja, guru menukar sebuting gasan pegangan habis menukar buku itu difotocopy.

2. Guru itu menukar buku pakai duit dari mana pa?

Pakai duit guru dulu, kena ditabusi oleh bendaharawan duit nukar buku tadi jika ada notanya, yang jadi masalah itu siswanya memfotocopy sorang karena dana untuk itu kadada gasan menukar buku. Cuma kalau memfotocopy itu inya kawa tunggal dikitan, misalnya satu bab dulu lebih ringan, kena sampai materinya memfotopy lagi. Karena tadi tidak ada kemampuan untuk mendanai itu kaitu ae solusinya. Seandainya ada dana pasti ditukarkan. Memang kadada kemampuan kami untuk menukarkan. Nukar computer ja kada kawa. Menurut aturannya siswa kada boleh menukar saurang tetapi harus disediakan oleh sekolah atau pemerintah tapi karena duitnya kadada dari manalagi meambil?.

3. Apakah ada bantuan buku dari pemerintah?

Jawab

Tidak ada karena dibawah naungan depag jadi buku agama haja yang ada buku umum kadada. Kalau di madrasah ini banyak pak agama jadi prioritas pak agama pak agama dahulu.

4. Bolehkah pengadaan buku tersebut dari dana bos?

Jawab:

Ada anggaran, 5% dari dana bos/dipa. Tetapi karena ada kepentingan-kepentingan yang lain yang harus didahulukan.

5. Kalau boleh bagaimana implementasinya?

Boleh. Karena memang ada haknya. Memang ada anggrannya. Tetapi itu pang kenyataannya dilapangan jadi dibijaksanai ai. Untuk buku agama itu bantuan dari dana bos. Jadi diperpustakaan tu kada lagi buku habis dah gasan siswa. jadi buku itu dipinjamkan aja, kena bilanya sudah naik kelas atau lulus buku itu dikembalikan lagi.

6. Apakah dana bos tidak mencukupi untuk Keperluan siswa?

Jawab:

Tidak mencukupi, jelas kada mencukupi karena ada kepentingan untuk pembangunan lain-lain saling menalangi seperti menukar alat-alat drum band, pokoknya untuk kegiatan-kegiatan itu karena dikampung kurang karena kada kwa meambl dari 5% itu untuk perpustakaan. Artinya sekolah tidak mampu tau kekurangan dana karena kebanyakan tuntutan. Contohnya seperti kegiatan UN ini menyediakan computer 30 biji itu aja kali berapa? Kada harapan kawa tercukupi duit bos. Malah guru-guru mehutangi, nah itu masalahnya. Karena dilapangan itu beda dengan perencanaan. Kalau di hitung-hitung cukup ya kalo? Seperti kegiatan-kegiatannya ekskol dan les. Dan lain-lain. Intinya masalah alokasi dana memang diperlukan untuk yang lain.

7. Masalah sarana dan prasarana di mana tahu kurang?

Jawab;

Kita ini jelas kurang ruangnya, karena ruang baca perpustakaan dipakai untuk belajar atau ruang kelas dan ada ruang kelas dijadikan tempat mushala.

Sejujurnya cukup saja pang leh tapi ruang guru kadada, ruang lab kadada, nah ruang guru kemana meandak guru? atau cukup ahaja jua mushalla itu ada 2 lokal tapi di mana jua sembahyangan? Jadi dianggap kurang ai.

8. Masalah proposal di setujui atau tidak?

Jawab:

Tergantung kondisi tergantung kebermanfaatannya. Misal kegiatannya handak alat dram band eks skol, ajukan proposal, akukankan mengajukan jua buku kada disetujui karena drum band lebih utama. Keadaan buku dipending dahulu sementara. Jadi disetujuinya itu kada kawa disetujui seberataan melihat dananya jua dan keperluan yang diusulkan bila banyak kada kawa, bila sedikit kawa.

9. Kepada pemerintah pang pa dananya kayapa?

Jawab:

Dari dana dipa dan bos tadi pang. Kalu bos tetap dananya tidak bisa diganggu gugat. Kalu ke DIPA sedikit saja jua kaya perpisahan sedikit saja bantuan dananya dari pemerintah. Sebenarnya duitnya sudah dianggarkan ada ada post postnya sudah . misalnya untuk ujian, misal 2 juta, 2 juta pang sudah, jadi misalkan pas ujiannya 2 juta itu tidak cukup maka dari itu menarik duitnya dari yang tadi maksudnya menarik keperluan yang seharusnya dikeluarkan tetapi ditahan di alihkan kesitu, mun tida kada kawa ujian. Baik ujian dahulu diselesaikan yang buku ini kaina.



MTsN 3 Banjar



Wc siswa dan siswi



Bangunan Madrasah



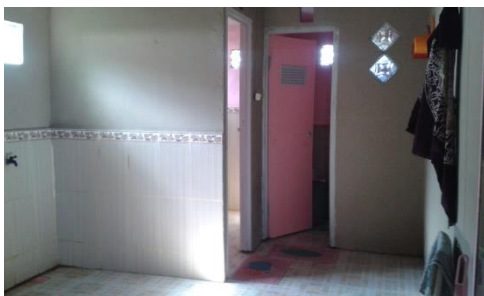
Ruang Osis



Lapangan olah raga



Ruang BP/BK



Wc Guru



Ruang Drum Band



Ruang UKS



Tempat Parkir Guru



Lab. Bahasa



Tempat Parkir Siswa



Lab. Bahasa



Mushalla



Ruang Guru



Perpustakaan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 23 TAHUN 2017
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI,

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin No. 248 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan KI-MPI Tanggal 29 Maret 2017

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I
NIP : 197602181997031001
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Drs. H. Sarkati, M.Ag
NIP : 195807011987031001
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama : Siti Mawardah
NIM : 1401260971
Jurusan/Prodi : KI-MPI
Judul Skripsi : Manajemen Perubahan di MtsN 3 Banjar (Pengelolaan dalam Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan)

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 30 Maret 2017

**MENTAU DEKAN,
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,**



**DR. YAHYA MOF, M.Pd
NIP. 196209191991031001**

Tembusan:

1. Rektor IAIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2474/Un.14/II.2.q/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Mawardah
N I M : 1401260971
Jurusan/Prodi : KI-MPI
Alamat : Desa Jambu Raya No.128 RT.01 Kec.
Beruntung Baru Kab. Banjar

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN PERUBAHAN DI MTsN 3 BANJAR

Pada Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2017

Tempat : Munaqasyah 2

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 November 2017

Ketua,



Norhala, M.Ag, M.Pd

NIP. 197109171998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR**

Jalan Sekumpul No,19 Martapura Kode Pos 70614
Telpon (0511)4721249 Faximile (0511)47211249
Email:banjarkasel@kemenag.go.id

Nomor : B-031/Kk.17.03-1/TL.00/3/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Martapura, 2 Maret 2018

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: B-1131/Un.14/II.2/TL.00/02/2018
Tanggal 20 Pebruari 2018 tentang penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi:

N a m a : SITI MAWARDAH
N I M : 1401260971
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : KI-MPI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jambu Rya Rt.01 No.128 Kec.Beruntung Baru Kab.Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan
Judul Skripsi : MANAJEMEN PERUBAHAN DI MTsN 3 BANJAR
Lamanya riset : 2 (dua) bulan
Waktu penelitian : 26 Februari s.d. 26 April 2018

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui penelitian tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar siswa.
2. Menyampaikan laporan hasil penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Banjar

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Kal-Sel
2. Kepala MTsN 3 Banjar
3. Mahasiswi yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BANJAR**

Alamat : Ds Jambu Burung Kec. Beruntung Baru Kab. Banjar Kal-sel Kode Pos 70655
Emil. mtsnaluhuluh@gmail.com ☎ 081348790661
Kalimantan Selatan - Indonesia

SURAT KETERANGAN

No: B-129/ Mts.17.03.07/ TL.00/ 06/ 2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. RUSLI
NIP : 195909241992011001
TTL : Banjarmasin, 24 September 1959
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri 3 Banjar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama;

Nama : Siti Mawardah
NIM : 1401260971
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (KI-MPI)
Alamat : Jambu Raya RT.01 No.128 Kec. Beruntung Baru
Kab. Banjar Prop. Kalsel

Benar-benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana S1 dengan Judul "MANAJEMEN PERUBAHAN DI MTsN 3 BANJAR", yang dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan tanggal 26 April 2018.

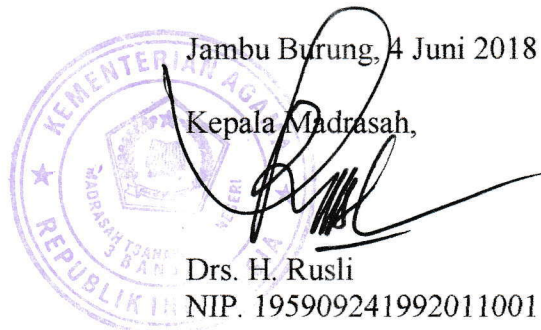
Demikian Surat Izin Riset ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambu Burung, 4 Juni 2018

Kepala Madrasah,

Drs. H. Rusli

NIP. 195909241992011001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sifi Mawardah
2. N I M : 1401260971
3. Program Studi : Ki - Manajemen pendidikan Islam
4. Judul Skripsi : Manajemen perubahan di MTs N 3 Banjar
.....
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaid M.Pd.L
: Drs. H. Sarkati M. Ag
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	1. awal teor 2. pedoman wawancara, perhatian WH Questio (Apa, siapa, kapan, & siapa Bagaimana) 22 Feb.		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Siti Mawardah
2. NIM : 1401260971
3. Program Studi : KI - MPI
4. Judul Skripsi : Manajemen Perubahan di MTsN 3 Banjar

5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I
: Drs. H. Sarkah, M.Ag.

6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	<p>1. wawancara walikan yg askep (bahasa Banjar)</p> <p>2. Beri penjelasan filea mad bayu yg perlu penjeas chat draft. 15 mei</p>		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Siti Mawardah
2. NIM : 1401260971
3. Program Studi : KI - MPI
4. Judul Skripsi : Manajemen Perubahan di MTsN 3 Banjar
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I
: Drs. H. Sarkah, M.Ag.
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	<p>1. wawancara walikan yg askep (bahasa Banjar)</p> <p>2. Beri penjelasan filea mad bayu yg perlu revisi chat draft. 15 mei</p>		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Siti Mawardah
2. N I M : 1401260971
3. Program Studi : KI-MPI
4. Judul Skripsi : Manajemen Perub
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I
: Drs. H. Sarkah, M. Ag.
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
1	Bisa mengumpukan sebelumnya ketertarikan di Pembimbing. 		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Siti Mawadah
2. N I M : 1401260571
3. Program Studi : KJ - MP
4. Judul Skripsi : Manajemen Perubahan di MTsN 3 Banjar
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaedi, M.Pd.F
: Ds. H. Sartika, M.Ag.
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
			<p>1) Pembuka kata yg salah & kalimat 3 yg belum sesuai dg alur kalimat.</p> <p>2) Belum di bahas kan jar hasil penelitian penelitian no 2 yg hasil yg juga no 3. Implementasi yg di tulis jar agi?</p> <p>3) Simpulan di awal belum di bahas kan berdasarkan hasil penelitian</p> <p>4/18 16</p>

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong

A. Sartika

RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : Siti Mawardah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jambu Raya, 24 Juli 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
- Alamat : Desa Jambu Raya, No. 128, RT. 01,
Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.
6. Pendidikan
 - a. TK :
 - b. MIN Jambu Raya : 2003-2008
 - c. MTsN Aluh-Aluh : 2008-2011
 - d. SMAN 1 Beruntung Baru : 2011-2014
 - e. UIN Antasari Banjarmasin : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Jurusan Kependidikan Islam, Prodi
Manajemen Pendidikan Islam (S-1)
Angkatan 2014
7. Pengalaman Organisasi : Lembaga Dakwah Kampus (LDK)
Nurul Fata, Antasari Voice, Lembaga pengajian dan Pengkajian al-Qur'an
(LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin.
8. Orang Tua
 - Ayah
Nama : Yuspandi (Alm)
 - Pekerjaan : -
 - Alamat : Desa Jambu Raya, No. 128, RT. 01,
Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.
 - Ibu
Nama : Maria Ulfah
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Desa Jambu Raya, No. 128, RT. 01,
Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.
9. Saudara (jumlah saudara) : 4 bersaudara (anak ke-1 dari 4
bersaudara)

Banjarmasin, Juni 2018
Peneliti,

Siti Mawardah